Dzikir Lisan

{Walijo dot Com} Sebelum baca Artikel ini baca dulu artikel dengan judul **Proses Berdzikir** karena Tulisan ini adalah sambungan dari **Proses Berdzikir** **.**

Dzikir yang dilakukan oleh lisan, diucapkan oleh mulut, yang di suarakan baik dengan suara yang nyaring ataupun pelan.

Biasanya, yang di dzikir kan berupa bacaan yang intinya permintaan maaf kepada Sang Khalik, dengan harapan untuk mendapatkan Ampunan dari Allah. Ada juga bacaan yang berupa pujian, mengagungkan asma Allah. Diantaranya: Istighfar, subhanallah, Tasbih, Tahlil, tahmid dll.

{Walijo dot Com} Pada tahap yang paling awal sebaiknya memperbanyak Istighfar yang dilaksanakan secara Dzikir lisan, dengan harapan Allah berkenan mensucikan diri kita dari dosa-dosa yang dilakukan oleh tubuh atau raga.

Sebab jika kita sejenak merenungkan diri akan apa yang telah kita perbuat selama ini sejak tubuh ini dilahirkan sudah berapa banyak dosa yang telah kita perbuat, baik kita menyadarinya atau tidak. Maka membaca Istighfar secara Dzikir Lisan sangat penting artinya, ini adalah tumpuan

awal melangkah untuk menempuh Jalan yang suci ini.**Walijo dot Com**.

Adab berdzikir secara lisan,

{Walijo dot Com} Allah swt adalah Maha Mendengar, jadi ketika kita berdzikir lebih baik dengan suara yang pelan saja. Tapi dengan sungguh-sungguh.

Ketika melaksanakan Dzikir dianjurkan dalam keadaan suci dari hadas besar maupun kecil. Serta suci dari **najis**.

Mengenai jumlah hitungan dalam berdzikir kepada Allah swt,

Memang Tidak ada salahnya kita menghitung-hitung jumlahnya, sudah berapa banyak kita berdzikir kepada Allah, tapi rasanya kok kurang pas. Alangkah baiknya jika kita tidak disibukkan dalam menghitung-hitung jumlah dzikir, tapi lebih sibuk dalam proses berdzikir.

Janganlah terpaku pada hitungan tapi perbanyaklah sebanyak-banyaknya,. Berdzikir setiap saat, dimana saja, kapan saja.

Cara berdzikir lisan dengan bacaan Istighfar.

{Walijo dot Com} Bila sudah terbebas dari hadas dan najis, kita mulai berdzikir,

membaca istighfar dengan pelan-pelan, jika biasa menggunakan tasbih silakan aja, tapi disarankan untuk tidak perlu menghitung jumlahnya, karena dapat mengurangi nilai keikhlasan kita dalam **berdzikir**.

Dengan sangat terpaksa harus bersambung…… **Dzikir Nafas**.

Artikel terkait:

- Proses Berdzikir

- Nabi Khidir, Ajaran dan Jati dirinya
- Puisi Sufi: Fana' Hulul, Ka'bah Qolbu, Makrifat
- Sunan Kalijaga, Dzikir dan Suluk
- Wali Allah, Orang yang suci
- Syekh Siti Jenar : Manunggaling Kawula GustiSufi, Cara Menyucikan Jiwa
- al-Hallaj : "Ana al Haqq (Akulah Kebenaran)"
- Bisnis Internet, NegeriAds
- Ruh dan Raga Beribadah Haji
- Pesan Makrifat Nabi Khidir as Kepada Nabi Musa as

Baca juga:

- CHEAT & Hint GAMES
- Sufi Tasawuf Makrifat
- Tip & Trik
- Wira Usaha

Sufi, Makrifat, Tasawuf, Wira Usaha, serba-serbi, Download, E-Book, Cheat, Games, Software